



▶ UJIAN SEKOLAH

UNBK SMP Jogja Hanya Dua Sesi

JOGJA—Dinas Pendidikan Kota Jogja menargetkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk jenjang SMP di Jogja hanya dilakukan dalam dua sesi atau lebih cepat dibandingkan dengan pelaksanaan tahun lalu.

Jumlah komputer di hampir setiap SMP di Kota Jogja dianggap cukup, sehingga pelaksanaan dalam dua sesi sangat mungkin dilakukan.

Di Jogja ada 65 SMP yang melaksanakan UNBK dan hanya ada satu SMP yang bergabung dengan SMP lain.

UNBK SMP 2019

- ☑ Pelaksanaan : 22-25 April 2019
- ☑ Jumlah sekolah : 65 sekolah

Materi pelajaran:

- ☑ Bahasa Indonesia
- ☑ IPA
- ☑ Matematika
- ☑ Bahasa Inggris

Sumber: Diklat

Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan SMP, Dinas Pendidikan Kota Jogja Dedi Budiono mengatakan penyelenggaraan UNBK dalam dua sesi per hari tersebut dimungkinkan karena jumlah komputer yang dimiliki di hampir setiap SMP di Kota Jogja dianggap cukup.

"Jika tahun lalu masih ada sekolah yang menggelar UNBK dalam tiga sesi, maka pada tahun ini hanya akan dilakukan dalam dua sesi saja. Harapannya, tidak ada peserta yang harus mengerjakan ujian hingga sore hari," kata Dedi, Rabu (12/12).

Setiap SMP di Kota Jogja, kata dia punya komputer dengan jumlah minimum setengah dari total siswa yang akan menjadi peserta UNBK di sekolah tersebut. Jumlah itu masih belum termasuk dengan piranti cadangan yang mencapai 10%.

"Di Kota Jogja ada 65 SMP yang melaksanakan UNBK dan hanya ada satu SMP yang akan bergabung dengan SMP lain saat UNBK, yaitu SMP 17

"2." kata Dedi.

Seperti diketahui, UNBK untuk SMP dijadwalkan digelar pada 22-25 April 2019 dengan empat mata pelajaran yang diujikan, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa Inggris dengan seluruh soal pilihan ganda tanpa isian.

Hasil ujian nasional tersebut, lanjut Dedi, bukan menjadi satu-satunya penentu kelulusan siswa tetapi lebih ditujukan sebagai pemetaan pendidikan serta di sebagian daerah digunakan untuk syarat masuk ke jenjang berikutnya.

"Seluruh soal UNBK dibuat oleh Pusat. Pada tahun ini, juga tetap akan menggunakan soal berkategori *high order thinking skill* (HOTS)," kata dia.

Dedi mengaku Dinas Pendidikan Kota Jogja terus mempersiapkan untuk menghadapi UNBK dengan menggelar tes pendalaman materi atau *try out* sebanyak tiga kali, ditambah dengan dua kali *try out* yang digelar oleh Pemda DIY.

Berdasarkan hasil tes pendalaman materi yang sudah dilakukan, Dedi menyebut, hasilnya masih belum memuaskan karena soal yang diberikan dibuat dengan standar yang lebih tinggi dengan harapan memotivasi anak untuk belajar lebih giat.

"Di samping itu, proses pembelajaran di sekolah juga belum selesai. Masih menyisakan waktu tiga bulan untuk menuntaskan semua materi pelajaran," katanya.

Dari empat mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, rerata nilai *try out* Bahasa Indonesia dianggap cukup dengan nilai tertinggi 92 dan terendah 10.

Sedangkan tiga mata pelajaran lain, yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA dinilai kurang meskipun sudah ada beberapa siswa yang mampu mencapai nilai 100. "Harapannya, pada saat pelaksanaan UNBK, seluruh siswa siap," katanya.

Selain itu, dia juga meminta sekolah untuk mulai menyiapkan genset mengantisipasi pemadaman listrik di luar jadwal. (JBI/Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005